

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Masyarakat Lembang Angin-angin umumnya mengenal istilah Bate tetapi sejarah asal-muasal Bate mereka umumnya tidak paham.
2. Persepsi mengenai jenis-jenis Bate sangat rendah. Hasil penelitian membuktikan bahwa responden lebih banyak yang tidak tahu jenis-jenis bate dalam kalangan masyarakat Toraja.
3. Relevansi Bate dalam upacara Kristen, adalah sebagai berikut:
 - i. Bentuknya bisa diambil yang dibarengi dengan informasi yang lengkap alasan mengambil bentuk Bate tersebut.
 - ii. Isi dari makna yang ada dalam Bate yakni simbol kebesaran, perwujudan hubungan penyembahan dengan yang disembah dapat diakomodasi, yang diiringi dengan penjelasan bahwa penyembahan dilakukan kepada Tuhan Allah yang telah menyelamatkan dalam Yesus Kristus.
 - iii. Bate dapat dimasukkan dalam ibadah syukur baik menyangkut prosesi maupun menyangkut penempatannya di kompleks tempat pengucapan syukur.
4. Bate dan Teologi Kontekstual
 - i. Bila Bate dikaitkan dengan pengembangan Teologi Kontekstual maka “konsep dan bentuk Bate” bisa ditransformasikan dalam mengembangkan Teologi dalam lingkungan Gereja Toraja.
 - ii. Bila dalam Bate memiliki makna tanda kebesaran dan persekutuan dengan Tuhan, maka dalam Teologi Kontekstual, dasar pemikiran seperti itu dikembangkan dan dikaitkan Tuhan Allah yang telah menyatakan penyelamatan-Nya dalam Yesus Kristus.
 - iii. Manusia diciptakan oleh Tuhan Allah sebagai makhluk yang termulia, tetapi mendapat mandat untuk mengelola bumi secara bertanggungjawab agar alam, semesta tetap berada dalam relasi yang

benar dengan Tuhan. Di situlah kehormatan dan kebesaran manusia bila dia tetap berada dalam relasi yang benar Tuhan.

B. Saran

1. Bagi Institusi STAKN Toraja

Agar penelitian Bate diadakan di wilayah adat yang lain sehingga pada akhirnya kita dapat memiliki persepsi menyeluruh pada kawasan yang didiami suku Toraja tentang Bate.

2. Bagi Masyarakat Toraja

Bate merupakan simbol kebesaran, penghormatan dan perwujudan relasi. Kiranya masyarakat Toraja terbuka kembali memahami peranan Bate dalam masa lalu, sehingga tidak mengaburkan makna yang terkandung di dalamnya.

3. Bagi Pemerintah

Bate merupakan perekat dalam beradat dan berbudaya bagi masyarakat Toraja. Oleh karena itu, perlu sosialisasi mengenai hasil-hasil penelitian adat budaya Toraja khususnya Bate.

4. Bagi Gereja Toraja

Hasil penelitian kiranya merupakan salah satu permata yang dapat dipakai dalam pemberitaan Injil dan dalam mengembangkan Teologi Kontekstual dalam lingkungan Gereja Toraja.
